

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan perhitungan-perhitungan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Beton yang menggunakan semen PCC mampu menahan beban rata-rata 128.330N; 278.330N, dan 416.670N pada umur 7, 14, dan 28 hari. Kuat tekan rata-rata beton semen PCC adalah 7,26 MPa pada umur 7 hari; 15,75 MPa pada umur 14 hari; dan 23,58 MPa pada umur 28 hari.
2. Beton yang menggunakan semen PPC mampu menahan beban rata-rata 126.670N; 245.670N, dan 478.330N pada umur 7, 14, dan 28 hari. Kuat tekan rata-rata beton semen PPC adalah 7,17 MPa pada umur 7 hari; 13,90 MPa pada umur 14 hari; dan 21,41 MPa pada umur 28 hari.
3. Beton semen PCC memiliki kuat tekan yang lebih tinggi dibandingkan beton semen PPC dengan selisih sebagai berikut.
 - a. Selisih kuat tekan beton semen PCC dengan beton semen PPC adalah sebesar 0,09 MPa 1,31% (umur 7 hari).
 - b. Selisih kuat tekan beton semen PCC dengan beton semen PPC pada umur 14 hari adalah sebesar 1,85 MPa atau sebesar 12,47%.
 - c. Selisih kuat tekan beton semen PCC dan beton semen PPC pada umur 28 hari adalah 2,17 MPa atau sebesar 9,64%.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh jenis semen (PCC dan PPC) terhadap sifat-sifat beton lainnya.
2. Agregat kasar yang digunakan untuk bahan campuran beton sebaiknya menggunakan batu pecah agar kuat tekan yang dihasilkan lebih tinggi (sesuai dengan jurnal yang penulis baca).

